

Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Tabanio di Desa Tabanio Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut di Era New Normal

Muhammad Fathi*, Noor Rahmini

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

[*Fathi.ulm@gmail.com](mailto:Fathi.ulm@gmail.com)

Abstract

This study aims to (1) determine the internal factors that are strengths and weaknesses in the development of Tabanio Beach tourism in Tanah Laut Regency, (2) find out external factors that are opportunities and threats in the development of Tabanio Beach tourism in Tanah Laut Regency and (3) strategies development of Tabanio Beach tourism object in Tanah Laut Regency. Seven respondents responded that they had an influence and played an essential role in developing Tabanio Beach tourism objects. The results of the survey show the condition of the Tabanio Beach tourist attraction in the New Normal Era; the resulting development strategy that is most appropriate to the situation is the S-O strategy (1) Improving and maintaining the quality of the natural beauty of the tourist attraction to make tourists comfortable with the cool air when visiting with family while holidaying. (2) Increasing Government support and the role of POKDARWIS (Tourism Awareness Group) in adding new tourist attractions at Tabanio Beach tourist attraction.

Keywords: *Development Strategy; Tabanio beach tourist attraction; SWOT Analysis Method*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan dalam pengembangan wisata Pantai Tabanio di Kabupaten Tanah Laut, (2) mengetahui faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman dalam pengembangan wisata Pantai Tabanio di Kabupaten Tanah Laut dan (3) strategi pengembangan objek wisata Pantai Tabanio di Kabupaten Tanah Laut. Responden dalam penelitian ini terdapat 7 responden yang dianggap memiliki pengaruh dan berperan penting dalam pengembangan objek wisata Pantai Tabanio. Hasil penelitian menunjukkan kondisi objek wisata Pantai Tabanio pada *Era New Normal*, maka strategi pengembangan yang dihasilkan yang paling sesuai dengan keadaan tersebut yaitu Strategi S-O (1) Peningkatan dan mempertahankan kualitas keindahan alam objek wisata untuk membuat nyaman wisatawan dengan udaranya yang sejuk saat berkunjung bersama keluarga saat hari libur. (2) Peningkatan dukungan Pemerintah serta peran POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) dalam menambah atraksi wisata baru di objek wisata Pantai Tabanio.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan; Objek Wisata Pantai Tabanio; Metode analisis SWOT

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberikan dampak sangat buruk terhadap perekonomian semua negara di berbagai belahan dunia, tidak terkecuali Indonesia. Pandemi ini

membuat segala aspek perekonomian mengalami penurunan termasuk juga di bidang pariwisata. Indonesia berjuang untuk kembali memulihkan sektor ini, Untuk memulihkan dan mengembangkan bidang pariwisata perlu adanya strategi salah satunya dengan tetap menerapkan standar kesehatan guna mencegah potensi wabah lebih lanjut.

Provinsi Kalimantan Selatan adalah satu diantara banyaknya daerah tujuan wisata d baik di era sebelum pandemi Covid-19 ataupun di *Era New Normal*, meskipun pariwisata Kalimantan Selatan memang tidak tercatat ke-dalam sepuluh besar daerah destinasi wisata yang diutamakan, namun kemampuan daerah ini sangat besar potensinya dibandingkan dengan berbagai daerah lainnya di Indonesia.

Provinsi Kalimantan Selatan mempunyai beberapa wilayah yang kaya akan potensi objek wisata di Indonesia. Tanah Laut merupakan sebuah kabupaten di Kalimantan Selatan yang mempunyai keindahan dan kekayaan alam yang luar biasa, dan memiliki potensi akan peningkatan pariwisata-nya dengan banyaknya potensi-potensi wisata, contohnya objek wisata Pantai Tabanio.

Adapun lokasi objek wisata Pantai Tabanio cukup strategis karena tidak jauh dari pusat kota membuat hal tersebut menjadi keunggulan dari objek wisata ini untuk dikembangkan sebab Pantai Tabanio mempunyai pemandangan yang asri, memiliki lapangan sepakbola yang jarang ada di Pantai lainnya di Kalimantan Selatan dan juga budaya masyarakat setempat hanya saja destinasi wisata ini tidak memiliki fasilitas penunjang yang memadai untuk hal-hal tersebut. Upaya-upaya perlu diperhatikan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata ini dan meningkatkan fasilitas-fasilitas penunjang yang ada untuk kenyamanan wisatawan dalam berkunjung ke lokasi objek wisata ini, beserta terbentuknya POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) yang akan membuat mudah usaha peningkatan kesadaran wisatawan dalam menjaga objek wisata Pantai Tabanio.

PENELITIAN TERDAHULU

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syarif Hidayat (2016) dengan judul Strategi Pengembangan Ekowisata di Desa Kinarum Kabupaten Tabalong menghasilkan pilihan strategi yang akan digunakan sebagai berikut: (1) melengkapi infrastruktur pendukung wisata alam, terutama ekowisata, (2) melakukan pemasaran yang intensif, (3) membuat kebijakan khusus untuk pengembangan ekowisata, (4) pengembangan paket ekowisata, (5) mensinergikan ekowisata dengan kesenian dan budaya tradisional dayah Deah, (6) memberdayakan masyarakat lokal dalam kegiatan ekowisata.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ida Bagus Gede Paramita & I Gede Gita Purnama Arsa Putra (2020) yang berjudul *New Normal Bagi Pariwisata Bali*, memberikan hasil strategi pemulihan pariwisata Bali dalam *new normal* yaitu, memberikan standar kebersihan dan keamanan yang memadai bagi wisatawan, memberikan alternatif kegiatan berwisata baru seperti: *staycation, niche tourism, solo travel tour, wellness tour, virtual tourism*.

METODE

Berdasarkan objek yang akan diteliti, bahwa penelitian ini di pusatkan pada Kecamatan Takisung di Kabupaten Tanah Laut khususnya di area Pantai Tabanio serta pemikiran bahwa Objek Wisata Pantai Tabanio tersebut menarik dan berpotensi untuk di kembangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi dan strategi pengembangan dari Objek Wisata Pantai Tabanio di Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan sehingga metode penelitian yang digunakan adalah metode Kuantitatif Deskriptif dengan jenis data ordinal. Kuantitatif Deskriptif adalah data yang bentuk deskripsinya dengan angka. Sedangkan jenis data ordinal yaitu data yang berasal dari suatu objek atau klasifikasi yang telah disusun secara bertahap sesuai dengan besarnya. Data dalam penelitian ini merupakan data primer, data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber informasi atau responden dengan menggunakan kuesioner yang dimasukkan berdasarkan faktor internal dan eksternal yang dipertimbangkan.

Adapun lokasi atau tempat penelitian yang dijadikan sebagai objek penelitian ini yaitu Objek Wisata Pantai Tabanio di Desa Tabanio, Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan.

Adapun Unit Analisis yang diteliti ialah kondisi perkembangan Objek Wisata Pantai Tabanio di Kabupaten Tanah Laut.

Pengambilan sampel menggunakan *Non-Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling* bisa dibidang sebagai sampel pertimbangan yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel (Mahyuddin, Tamrizi, & Yulianita, 2017). Peneliti mengambil sampel sebanyak 7 responden menurut metode Saaty dimana responden merupakan pakar atau ahli serta berpengaruh untuk pengembangan Objek Wisata Pantai Tabanio di Kabupaten Tanah Laut.

Penelitian ini juga menggunakan Pengambilan *sample* (responden) secara non-acak (*non-probability sampling*) yaitu semua objek penelitian tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai responden (Sugiyono, 2013), *sample* yang diambil sebanyak 58 berdasarkan hasil dari rumus Slovin.

Pengumpulan data pada penelitian ini menetapkan teknik pengumpulan data secara primer. Menurut Umar (2014) data primer ialah data yang terdapat pada para responden yang didapat dari hasil pengisian kuesioner ataupun wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti.

Teknik Analisis Data

Menurut Fatimah (2016) Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai variabel-variabel secara sistematis untuk merumuskan strategi. Analisis ini dapat memberikan hasil analisis yang cukup tajam untuk mampu memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), dan secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*).

Dalam penelitian ini metode yang dipakai buat menganalisis merupakan metode Analisis Deskriptif Kualitatif buat menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal pengembangan Objek Wisata Pantai Tabonio di Kabupaten Tanah Laut, sedangkan buat menjawab strategi pengembangan Objek Wisata Pantai Tabonio di Kabupaten Tanah Laut memakai analisis SWOT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Kecamatan Takisung merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Tanah Laut dengan ibukota kecamatan yang terletak di Desa Takisung. Kabupaten Tanah Laut secara administratif terdiri dari 8 Kecamatan dan 12 desa, dimana pusat kota dan pemerintahannya terletak di Kecamatan Pelaihari.

Pantai Tabanio merupakan satu dari banyaknya pantai yang ada di Kalimantan Selatan, terletak di Desa Tabanio Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut. Jarak tempuh dari Kota Pelaihari yaitu ibukota Kabupaten Tanah Laut, menempuh jarak sekitar 36 Km, sedangkan dari Banjarmasin ibukota Provinsi Kalimantan Selatan yaitu menempuh jarak sekitar 66 Km untuk sampai ke Objek Wisata Pantai Tabanio.

Pantai Tabanio pada dasarnya merupakan suatu kawasan wisata yang terbilang sangat jarang diketahui oleh orang-orang. Pada awalnya Objek Wisata Pantai Tabanio hanya diketahui oleh warga setempat Desa Tabanio dan beberapa kelompok pencinta alam yang gemar berkunjung ke destinasi-destinasi wisata yang ada di Kalimantan Selatan.

Dengan adanya kabar dari beberapa kelompok yang pernah berkunjung ke Objek Wisata Pantai Tabanio, membuat Pantai Tabanio semakin dikenal oleh masyarakat yang ingin berkunjung ke destinasi-destinasi wisata pantai yang ada di Kalimantan Selatan.

Objek wisata Pantai Tabanio dapat dilihat pada gambar di bawah ini, yang menunjukkan tugu selamat datang di Pantai Tabanio.



Dapat dilihat pada gambar 1 diatas, adanya tugu selamat datang di objek wisata Pantai Tabanio, yang bisa dijadikan sebagai spot berfoto oleh wisatawan yang berkunjung, sebagai kenang-kenangan pernah berkunjung ke objek wisata Pantai Tabanio.

Hasil Penelitian

Ketika penelitian di lapangan peneliti melakukan wawancara dan membagikan kuesioner kepada tujuh (7) informan sudah ditetapkan, pemilihan informan-informan ini dikarenakan informan adalah orang yang pakar dibidangnya atau *stakeholders* pada objek penelitian ini.

Analisis Data

Berdasarkan dengan keadaan dan potensi terkini serta informasi yang diperoleh dari informan yang ahli pada bidang pariwisata, akan dilaksanakan Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat*). Dengan analisis SWOT ini, semua sudut pandang yang berhubungan dengan objek wisata Pantai Tabonio dikelompokkan menjadi dua, yakni internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman). Berdasarkan data dan penelitian pada objek penelitian, maka diperoleh deskripsi analisis SWOT sebagai berikut:

Kekuatan (Strength)

- a. Objek wisata Pantai Tabonio mempunyai keindahan alam, dan segarnya udara dilokasi objek wisata, sebab kawasan Objek Wisata Pantai Tabonio memiliki pohon besar yang berada di pinggiran pantainya, banyaknya kapal-kapal nelayan, dan pemandangan matahari terbenam yang sangat indah.
- b. Papan Penunjuk informasi menuju Objek Wisata Pantai Tabonio cukup jelas ketika sudah memasuki Desa Tabanio sebab papan penunjuk arah ke Objek Wisata ini jelas terpampang di sisi jalan ketika menuju objek wisata ini.
- c. Tersedianya akses jalan yang baik menuju lokasi Objek Wisata Pantai Tabanio.
- d. Tersedianya fasilitas penunjang seperti musholla dan toilet umum untuk wisatawan yang mau sholat, dan berganti baju ketika selesai berenang.
- e. Tersedianya pendopo gratis untuk wisatawan yang ingin duduk santai menikmati kesejukan dan keindahan objek wisata Pantai Tabanio.
- f. Suasana Objek Wisata Pantai Tabanio memberikan kenyamanan karena kondisinya yang sejuk dan indah membuat wisatawan merasa nyaman.
- g. Tersedianya rumah makan, rumah-rumah makan di Objek Wisata Pantai Tabanio menyediakan menu-menu yang beragam, baik itu olahan ikan asin, bakso, lalapan dan masih banyak lagi yang lainnya.
- h. Tarif retribusi yang terjangkau, retribusi ataupun harga masuk objek wisata Pantai Tabanio cukup terjangkau, seharga Rp 5.000,-/orang.
- i. Lahan parkir yang luas, lahan parkir di Objek Wisata Pantai Tabanio ini sangatlah luas. Sehingga memudahkan wisatawan untuk memarkir kan mobil ataupun motornya.
- j. Tersedianya akses jaringan internet di kawasan Objek Wisata Pantai Tabanio.
- k. Dukungan dari pemerintah dalam pengembangan Objek Wisata Pantai Tabanio dibuktikan dengan terbentuknya Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS Tabanio) oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Tanah Laut.

Kelemahan (Weakness)

- a. Fasilitas pendukung yang masih minim misalnya pos informasi, pada Objek Wisata Pantai Tabanio tidak adanya pos informasi untuk wisatawan-wisatawan, jadi wisatawan hanya dapat mencari informasi pada masyarakat sekitar objek wisata atau bertanya dengan POKDARWIS.
- b. Belum tersedia dengan baik fasilitas-fasilitas pendukung kebersihan objek wisata seperti bak sampah yang masih sedikit di Objek Wisata Pantai Tabanio.
- c. Belum tersedia dengan baik fasilitas penyediaan hand sanitizer untuk wisatawan Objek Wisata Pantai Tabanio.
- d. Kesadaran masyarakat untuk ikut memelihara dan menjaga objek wisata masih rendah, sehingga masih banyak sampah-sampah yang bertebaran di pesisir Objek Wisata Pantai Tabanio.
- e. Tidak tersedianya home stay, atau rumah singgah untuk wisatawan yang ingin menginap di Objek Wisata Pantai Tabanio.
- f. Tidak tersedianya jalur transportasi wisata atau angkutan umum publik untuk tujuan wisata Pantai Tabanio.
- g. Belum berkembangnya objek wisata Air di Pantai Tabanio
- h. Kurangnya himbauan akan protokoler kesehatan

Peluang (Opportunity)

- a. Lokasi objek wisata yang menarik bagi para wisatawan, lokasi yang menarik serta mudah di jangkau membuat aya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk berkunjung ke Objek Wisata Pantai Tabanio.
- b. Banyak wisatawan yang ingin datang bertujuan untuk berwisata bersama keluarga saat akhir pekan ataupun pada saat hari libur. Setiap sabtu dan minggu objek wisata ini cukup ramai dikunjungi oleh wisatawan. Baik dari anak kecil, remaja, orang dewasa hingga komunitas-komunitas.
- c. Sistem informasi yang menggunakan IT, misalnya internet, sosial media yang bisa membantu untuk menyebarkan informasi mengenai Objek Wisata Pantai Tabanio. Dapat dilihat dari banyaknya wisatawan yang mempromosikan lewat posting-an foto, dan video tentang objek wisata Pantai Tabanio di sosial media mereka.
- d. Kondisi yang aman dan kondusif bisa menimbulkan daya tarik untuk wisatawan berkunjung.
- e. Adanya tempat pemancingan yang masih belum dikembangkan, sehingga dapat menjadi peluang untuk dikembangkan dan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.
- f. Terbukanya peluang untuk menambah atraksi wisata baru, karena di Objek Wisata Pantai Tabanio, ada kegiatan pepahat yang bisa menjadi tujuan wisatawan untuk berkunjung ke Objek Wisata Pantai Tabanio, selain itu juga masih belum tersedianya wisata air seperti Banana Boat di Objek Wisata Pantai Tabanio.

Ancaman (Threats)

- a. Kurangnya kesadaran wisatawan untuk menggunakan protokoler kesehatan, banyak nya wisatawan yang tidak menggunakan protokoler kesehatan membuat Objek Wisata Pantai Tabanio rawan akan penyebaran virus Covid-19.
- b. Kurangnya kesadaran untuk menjaga objek wisata. Dengan kurangnya kesadaran oleh wisatawan untuk menjaga Objek Wisata membuat ancaman bagi Objek Wisata Pantai Tabanio.
- c. Banyaknya objek wisata pantai lainnya di Kecamatan Takisung, di Kecamatan Takisung ada objek wisata pantai lainnya seperti Pantai Takisung, Pantai Batu Lima yang sudah menjadi destinasi tujuan wisata di Kabupaten Tanah Laut. Banyak nya objek wisata lainnya di Kecamatan Takisung membuat ancaman bagi Objek Wisata Pantai Tabanio.
- d. Kesadaran wisatawan akan keselamatan diri masih rendah.
- e. Kemungkinan terjadinya air pasang yang tinggi, air pasang yang tinggi kemungkinan akan mengakibatkan banjir pada kawasan Objek Wisata Pantai.

Analisis faktor internal dan eksternal strategi dilakukan untuk mendapatkan penilaian yang lebih akurat pada faktor atau variabel yang strategis untuk pengembangan Objek Wisata Pantai Tabanio untuk faktor internal yaitu variabel kekuatan (*Strengths*) dan variabel kelemahan (*Weakness*), dan faktor eksternal yaitu variabel peluang (*Opportunities*) dan variabel ancaman (*Threats*).

Di mana buat mengisi skor dan bobot dilaksanakan wawancara dengan para ahli di bidangnya atau stakeholders di bidang pariwisata yaitu, Kepala Bidang Destinasi Pariwisata Dinas Pariwisata, Kepala Bidang Ekonomi dan SDA BAPPEDA, Camat Kecamatan Takisung, Kepala Desa Tabanio, Ketua Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS Pantai Tabanio), Tokoh Masyarakat, dan Wisatawan, sehingga diperoleh suatu nilai yang menunjukkan seberapa berpengaruh nya faktor strategis internal dalam variabel kekuatan (*Strength*) dan variabel kelemahan (*Weakness*) dan faktor eksternal dalam variabel peluang (*Opportunities*) dan variabel ancaman (*Threats*), selanjutnya dipilih dua nilai variabel kekuatan (*Strength*) dan variabel kelemahan (*Weakness*) dan dua nilai variabel peluang (*Opportunities*) dan variabel ancaman (*Threats*) yang paling besar agar memudahkan dalam menganalisis strategi prioritas yang diperlukan.

Tabel 1
IFAS (Kekuatan)

No	Faktor Strategis Internal	Bobot	Skor	Nilai
A	Kekuatan	100		
1	Memiliki pemandangan alam yang indah dan udara yang segar.	22	5	110
2	Papan-papan arah penunjuk jalan ke objek wisata yang jelas dan lengkap.	5	3	15
3	Tersedianya akses jalan yang baik menuju lokasi objek wisata.	5	3	15
4	Tersedianya pendopo gratis untuk wisatawan.	8	4	32
5	Tersedianya fasilitas penunjang seperti musholla dan toilet umum.	6	3	18

6	Suasana Objek Wisata memberikan kenyamanan.	7	4	28
7	Tersedianya rumah-rumah makan yang harganya terjangkau.	10	5	50
8	Tarif retribusi atau harga masuk objek wisata yang terjangkau seharga Rp 5000,-/orang.	8	4	32
9	Lahan parkir kendaraan roda dua atau empat yang luas.	7	4	28
10	Tersedianya akses jaringan internet.	7	4	28
11	Dukungan dari Pemda untuk pengembangan dibuktikan dengan dibentuknya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).	15	5	75

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Tabel 2
IFAS (Kelemahan)

B	Kelemahan	100		
1	Fasilitas yang mendukung objek wisata masih kurang seperti tidak adanya pos informasi	15	4	60
2	Belum tersedianya dengan baik fasilitas yang mendukung kebersihan objek wisata seperti bak sampah yang masih minim	6	3	18
3	Belum tersedianya dengan baik fasilitas penyediaan <i>hand sanitizer</i> .	8	3	24
4	Kesadaran masyarakat dalam memelihara dan menjaga objek wisata masih kurang, membuat banyak sampah bersebaran dipesisir Pantai Tabanio.	6	3	18
5	Tidak tersedianya home stay atau rumah singgah.	22	5	110
6	Tidak tersedianya jalur transportasi wisata angkutan umum publik.	13	4	52
7	Belum berkembangnya objek wisata air di Pantai Tabanio.	23	5	115
8	Kurangnya himbauan akan protokoler kesehatan.	7	3	21

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Tabel 3
EFAS (Peluang)

No	Faktor Strategis Eksternal	Bobot	Skor	Nilai
C	Peluang	100		
1	Lokasi Pantai Tabanio yang strategis mudah di jangkau oleh Wisatawan	17	4	68
2	Banyaknya wisatawan yang ingin datang untuk tujuan be rwisata bersama keluarga saat akhir pekan atau libur.	22	5	110
3	Sistem informasi yang menggunakan IT, misalnya internet, sosial media dalam memperluas informasi tentang objek wisata.	13	4	52
4	Kondisi Pantai Tabanio yang aman dan kondusif akan menimbulkan daya tarik bagi wisatawan.	14	4	56
5	Adanya tempat pemancingan yang masih belum dikembangkan.	10	4	40
6	Terbukanya peluang untuk menambah aktraksi wisata baru.	24	5	120

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Tabel 4
EFAS (Ancaman)

D	Ancaman	100		
1	Kurangnya kesadaran wisatawan untuk menggunakan protokoler kesehatan.	19	4	76
2	Kurangnya kesadaran wisatawan untuk menjaga objek wisata.	27	5	135
3	Banyaknya objek wisata pantai lain di Kecamatan Takisung.	18	4	72
4	Kesadaran wisatawan akan keselamatan diri masih rendah.	13	3	39
5	Kemungkinan terjadinya air pasang yang tinggi yang mengakibatkan banjir di kawasan objek wisata.	23	5	115

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Dari tabel diatas diambil dua nilai tertinggi dari setiap variabel, baik dari variabel kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), ancaman (*threats*). Maka didapat hasil untuk analisis SWOT sebagai berikut:

Tabel 5
Analisis SWOT

	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
SWOT	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki pemandangan alam yang indah dan udara yang segar. Dukungan dari Pemda untuk pengembangan dibuktikan dengan dibentuknya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). 	<ol style="list-style-type: none"> Tidak tersedianya <i>home stay</i> atau rumah singgah. Belum berkembangnya objek wisata air di Pantai Tabanio.
Peluang (<i>Opportunity</i>)	<p>Strategi S-O :</p> <ol style="list-style-type: none"> Peningkatan dan mempertahankan kualitas keindahan alam objek wisata untuk membuat nyaman wisatawan dengan udaranya yang sejuk saat berkunjung bersama keluarga saat hari libur. Peningkatan dukungan Pemerintah serta peran POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) dalam menambah atraksi wisata baru di objek wisata Pantai Tabanio. 	<p>Strategi W-O :</p> <ol style="list-style-type: none"> Peningkatan atau pembuatan <i>home stay</i> agar wisatawan dapat menginap di objek wisata saat berkunjung bersama keluarga di hari libur. Peningkatan objek wisata air di Pantai Tabanio untuk menambah atraksi wisata baru bagi wisatawan yang berkunjung.
Ancaman (<i>Threats</i>)	<p>Strategi S-T :</p> <ol style="list-style-type: none"> Peningkatan kesadaran wisatawan untuk menjaga objek wisata agar keindahan 	<p>Strategi W-T:</p> <ol style="list-style-type: none"> Peningkatan himbuan untuk wisatawan akan pentingnya menjaga

2. Kemungkinan terjadinya air pasang yang tinggi yang mengakibatkan banjir di kawasan objek wisata.	alam dan kenyamanan objek wisata tetap terjaga keasrian nya. 2. Peningkatan peran POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) untuk menghimbau wisatawan agar tidak berwisata ketika air pasang tinggi yang dapat mengakibatkan banjir di kawasan objek wisata.	objek wisata sehingga objek wisata Pantai Tabanio dapat lebih berkembang lagi. 2. Peningkatan keamanan untuk keselamatan wisatawan yang berkunjung ketika objek wisata air sudah berkembang di objek wisata Pantai Tabanio.
---	--	--

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan Faktor Internal dan Faktor Eksternal strategis yang tepat untuk pengembangan Objek Wisata Pantai Tabanio adalah:

Strategi S-O

- a. Peningkatan dan mempertahankan kualitas keindahan alam objek wisata untuk membuat nyaman wisatawan dengan udaranya yang sejuk saat berkunjung bersama keluarga saat hari libur.
- b. Peningkatan dukungan Pemerintah serta peran POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) dalam menambah atraksi wisata baru di objek wisata Pantai Tabanio.

Strategi S-T

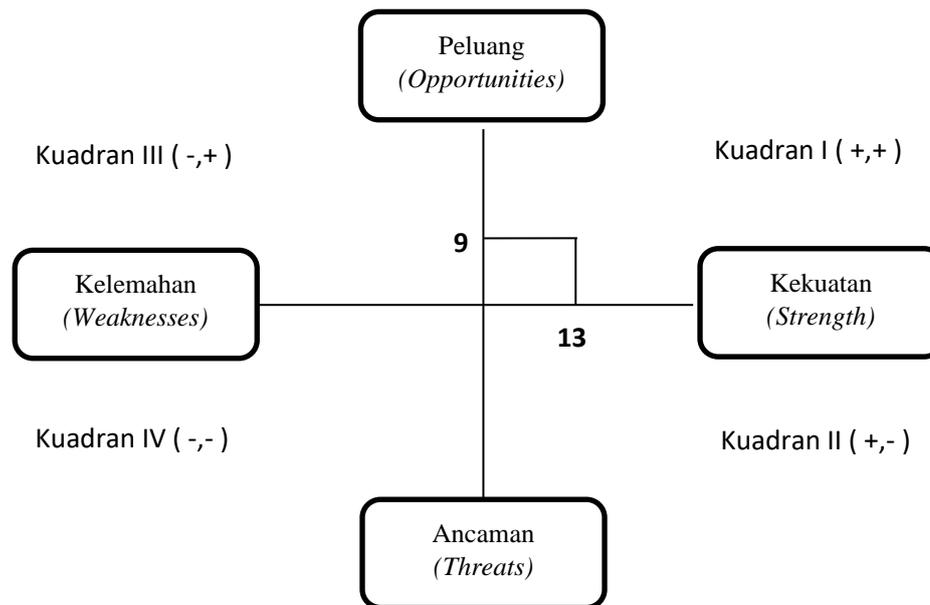
- a. Peningkatan kesadaran wisatawan untuk menjaga objek wisata agar keindahan alam dan kenyamanan objek wisata tetap terjaga keasrian nya.
- b. Peningkatan peran POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) untuk menghimbau wisatawan agar tidak berwisata ketika air pasang tinggi yang dapat mengakibatkan banjir di kawasan objek wisata.

Strategi W-O

- a. Peningkatan atau pembuatan *home stay* agar wisatawan yang datang dapat menginap di objek wisata saat berkunjung bersama keluarga di hari libur.
- b. Peningkatan objek wisata air di Pantai Tabanio untuk menambah atraksi wisata baru bagi wisatawan yang berkunjung.

Strategi W-T

- a. Peningkatan himbauan untuk wisatawan akan pentingnya menjaga objek wisata sehingga objek wisata Pantai Tabanio dapat lebih berkembang lagi.
- b. Peningkatan keamanan untuk keselamatan wisatawan yang berkunjung ketika objek wisata air sudah berkembang di objek wisata Pantai Tabanio.



Gambar 2
Matriks SPACE

Sumber: Data diolah

Analisis:

Sumbu X= Total Kekuatan – Total Kelemahan = 431 – 418 = 13

Sumbu Y= Total Peluang – Total Ancaman = 446 – 437 = 9

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa strategi pengembangan Objek Wisata Pantai Tabanio di Kabupaten Tanah Laut termasuk di Kuadran I adalah *agresif/ekspansif/growth* yang dimana strateginya bertujuan untuk terus tumbuh menggunakan strategi yang tepat ialah strategi S-O yaitu menggunakan kekuatan agar bisa memanfaatkan peluang yang ada.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian mengenai Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Tabanio di Desa Tabanio Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut di Era New Normal, menunjukkan kesimpulan bahwa, Pertama, Strategi pengembangan Objek Wisata Pantai Tabanio di Kabupaten Tanah Laut berada di Kuadran I yang menghasilkan Strategi S-O sebagai berikut: Pertama, Peningkatan dan mempertahankan kualitas keindahan alam objek wisata untuk membuat nyaman wisatawan dengan udaranya yang sejuk saat berkunjung bersama keluarga saat hari libur. Penjabaran strategi, Pihak pengelola Pantai Tabanio atau Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), dapat lebih meningkatkan keindahan alam untuk kenyamanan wisatawan seperti menambahkan dekorasi-dekorasi yang bersifat alamiah yang dapat merelaksasi wisatawan ketika berkunjung ke objek wisata, serta menjaga kualitas keindahan seperti menjaga kebersihan di kawasan objek

wisata. Kedua, Peningkatan dukungan Pemerintah serta peran POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) dalam menambah atraksi wisata baru di objek wisata Pantai Tabanio. Penjabaran strategi, Pihak pemerintah dan POKDARWIS Pantai Tabanio dapat menambahkan atraksi wisata baru di Pantai Tabanio seperti Banana Boat, Pemancingan, Transportasi Perahu, dan lain sebagainya, sehingga wisatawan tertarik untuk datang ke Objek Wisata Pantai Tabanio dan hal tersebut meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan pada Pantai Tabanio.

Saran

Membangun kerjasama antar dinas terkait dalam pengembangan Objek Wisata Pantai Tabanio serta lebih sering berhubungan antar desa ke kecamatan ke kabupaten, kabupaten ke provinsi dan sebaliknya agar Objek Wisata Pantai Tabanio bisa berkembang lebih pesat di Era New Normal ini. Dinas Pariwisata Kabupaten Tanah Laut juga dapat melihat lebih lagi terhadap objek wisata ini betapa berpotensi nya. Mengembangkan potensi-potensi yang ada pada objek wisata Pantai Tabanio dari pemandangan alamnya yang indah, dari pohon-pohonnya, dari udaranya yang sejuk dan dari pesisir-pesisir nya yang luas. Meningkatkan fasilitas penunjang untuk kenyamanan wisatawan dalam berwisata di Objek Wisata Pantai Tabanio. Dan juga menerapkan protokol-protokol kesehatan dengan baik agar wisatawan merasa aman untuk berwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto. (2005). *Ekonomi Pariwisata*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damanik, J., & Weber, H. F. (2006). *Perencanaan Ekowisata*. Yogyakarta: PUSBAR UGM & ANDI YOGYAKARTA.
- Direktur Jendral Pengembangan Destinasi, K. P. dan E. K. (2012). *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*. Jakarta: Persada.
- Fatimah, F. N. D. (2016). *Teknik Analisis SWOT: Pedoman Menyusun Strategi yang Efektif & Efisien serta Cara Mengelola Kekuatan & Ancaman*. Yogyakarta: Quadrant.
- Hidayat, S. (2016). Strategi Pengembangan Ekowisata di Desa Kinarum Kabupaten Tabalong. *Jurnal Hutan Tropis*.
- Kuncoro, M. (2006). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahyuddin, T. N., Tamrizi, M. I., & Yulianita, A. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep dan Rencana Proposal*. Jakarta: Salemba Empat.
- Paramita, I. B. G., & Putra, I. G. G. P. A. (2020). New Normal Bagi Pariwisata Bali Di Masa Pandemi Covid 19. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 5(2), 57–65.
- Rangkuti, F. (2015). *Analisis Swot: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Salusu, J. (2015). *Pengambilan Keputusan Stratejik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwantoro, G. (2004). *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Umar, H. (2014). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.